

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan desain pembelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP Sriwedari Malang pada materi bilangan rasional, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kevalidan Produk

Hasil validasi oleh para ahli (validator) menunjukkan bahwa desain pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Hal ini ditunjukkan oleh:

- Validasi desain pembelajaran dengan persentase sebesar 93,75%,
- Validasi soal tes sebesar 92,96%, dan
- Validasi LKPD sebesar 91,075%.

Seluruh perangkat pembelajaran yang mencakup desain pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan instrumen evaluasi telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi, penyajian, dan kebahasaan, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Tingkat Keefektifan Produk

Implementasi desain pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan **efektif** dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini terlihat dari:

- Hasil pengerjaan LKPD menunjukkan bahwa **2 dari 3 kelompok** telah mencapai KKM,
- Hasil tes individu menunjukkan bahwa **75% siswa (9 dari 12 siswa)** telah mencapai KKM,
- Nilai rata-rata kelas sebesar **81,66**, yang berada pada kategori baik.

5.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika:

Diharapkan guru dapat menggunakan desain pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) ini sebagai salah satu alternatif strategi dalam mengajarkan materi matematika, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, mendorong keaktifan siswa, serta memusatkan proses pembelajaran pada siswa (*student-centered learning*), sehingga pemahaman konsep menjadi lebih optimal.

2. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah yang diberikan. Dengan terlibat langsung dalam diskusi, analisis, dan penyelesaian masalah, siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep, serta kemandirian dalam belajar matematika.

3. Bagi Sekolah:

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan desain pembelajaran berbasis PBL ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan bagi guru, serta integrasi perangkat pembelajaran ini ke dalam pengembangan kurikulum sekolah guna memperkuat kemampuan literasi numerasi peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih terbatas pada materi bilangan rasional dan dilakukan dalam skala uji coba yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan desain pembelajaran serupa pada materi matematika lainnya serta melibatkan jumlah subjek penelitian yang lebih luas. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif serta menguji efektivitas model pembelajaran secara lebih mendalam dalam berbagai konteks pembelajaran.